

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Imran¹, Nova Kafrita², Dina Julianti³

^{1,2,3} PGMI FTK Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹prodiimran@gmail.com, ²novakafrita@uinjambi.ac.id, ³dinajulianti64@gmail.com

ABSTRACT

Interest in learning is one of the important factors that influence student success in the learning process, however the interest in learning of class IV B students of MI Darussalam Jelutung Jambi City in the Indonesian Language subject is still relatively low so that interesting learning media is needed to increase student interest in learning. This study aims to increase the interest in learning of class IV B students of MI Darussalam Jelutung Jambi City in Indonesian Language subject. This study is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of the study were 27 students of class IV B MI Darussalam Jelutung Jambi City. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and documentation, while data analysis used was descriptive qualitative and descriptive quantitative. The result of the study showed that the use of audio-visual media can increase student interest in learning. The percentage of students in learning based on the result of the questionnaire increased from 45% in the pre-action stage to 59% in cycle I and increased to 83% in cycle II. In addition, the results of observations of student learning activities also increased from 46% in the pre-action stage to 62% in cycle I and 82% in cycle II. Therefore, the use of audiovisual media has been proven to increase students interest in learning.

Keywords : Audiovisual Media, Interest in Learning, Indonesian Language learning

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, namun minat belajar siswa kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Persentase minat belajar siswa berdasarkan hasil angket meningkat dari 45% pada tahap pratindakan menjadi 59% pada siklus I dan meningkat menjadi 83% pada siklus II. Selain itu, hasil observasi aktivitas belajar siswa juga meningkat dari 46% pada tahap pratindakan menjadi 62% pada siklus I dan 82% pada siklus II. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan SD (Sekolah Dasar) sangat penting dikarenakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di Indonesia dan menjadi alat komunikasi utama di berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis dan pemerintahan. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik bagi para siswa di tingkat MI dan SD dapat digunakan untuk mengembangkan komunikasi verbal, mengekspresikan ide-ide mereka, dan memahami instruksi serta materi pelajaran dengan baik. (Al-Furqan, 2023).

Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di kelas. Keberadaan media membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif

sehingga siswa dapat memahami informasi yang disampaikan dengan lebih mudah. Melalui media pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru, yaitu dari yang semula tidak mengetahui suatu materi menjadi mengetahui dan memahami materi tersebut, karena media berisi informasi atau materi ajar yang disusun secara sistematis. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi sarana utama dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. (Indriani et al., 2025).

Meskipun media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, kenyataannya proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan. Penelitian terdahulu terkait problematika pembelajaran bahasa Indonesia telah dilakukan oleh Putra (2023) dalam (Juniarno, Sariban, 2024) yang menunjukkan hasil bahwa dari sisi guru mengalami beberapa masalah dalam pengembangan bahan ajar, metode pembelajaran, sedangkan dari sisi siswa yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah yang didasarkan

komentar siswa bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang kurang menarik.(Herlinda & Fujiaturrahman, 2025). Solusi yang ditawarkan terkait problematika tersebut yaitu melakukan penyesuaian buku panduan, media pembelajaran, materi, dan situasi kondisi sekolah. Selanjutnya, penelitian terdahulu dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2025) menemukan peserta didik masih kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu pendekatan langsung kepada peserta didik yang mengalami hambatan kemudian membiasakan peserta didik untuk membaca dimanapun berada, meminta untuk menyalin tulisan di papan tulis, guru memanggil peserta didik yang tidak mendengarkan dalam menyimak untuk maju kedepan, guru membiasakan peserta didik berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia.(Nurmalasari, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui terdapat

beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu masih banyak ditemukan siswa yang minatnya dalam belajar Bahasa Indonesia sangat rendah dan siswa terlihat bosan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan oleh guru selalu menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media, selain itu banyak siswa yang bercerita dengan temannya dan ada yang mengantuk, serta sebagian siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Hasil observasi permasalahan yang peneliti temukan disebabkan oleh aktivitas belajar pada umumnya dilakukan hanya sebatas mendengarkan ceramah, membaca buku, serta mengerjakan latihan soal sehingga suasana pembelajaran kurang menyenangkan. Selain itu peneliti juga melihat bahwa guru tidak menggunakan media yang beragam, contohnya seperti media digital pun belum digunakan. Media yang digunakan biasanya menggunakan media seperti gambar, poster dan buku teks.

Berdasarkan hasil angket awal minat belajar siswa kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi

terungkap bahwa 18,52% siswa memiliki minat belajar yang tinggi, 29,63% siswa memiliki minat belajar sedang, sedangkan 51,85% siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Hasil ini membuktikan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan maka perlu dicari solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar yang mampu menyampaikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

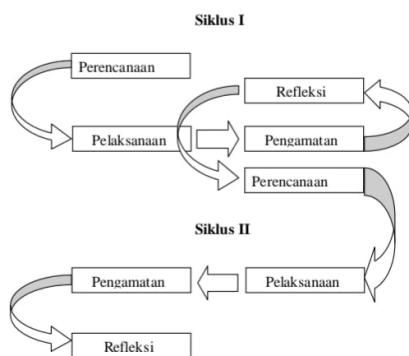
Penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga mampu menumbuhkan minat siswa secara langsung melalui kombinasi visual dan audio yang menyenangkan.(Afrianti, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Darussalam jelutung Kota Jambi pada pelajaran Bahasa Indonesia materi bijak mengatur uang dan materi daerah tempat tinggalku dengan menerapkan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi bijak mengatur uang dan materi daerah tempat tinggalku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai tambahan kajian dan ilmu pengetahuan mengenai minat belajar siswa, serta secara praktis menjadi pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV

B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026. Sumber data untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi. Rancangan tindakan menggunakan model Kemmis Mc Taggart, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara bersiklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 1: Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Berdasarkan model Kemmis Mc Taggart, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara bersiklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran berbasis audio visual.

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran tersebut ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi bijak mengatur uang dan materi daerah tempat tinggalku. Pada tahap pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan dan menentukan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

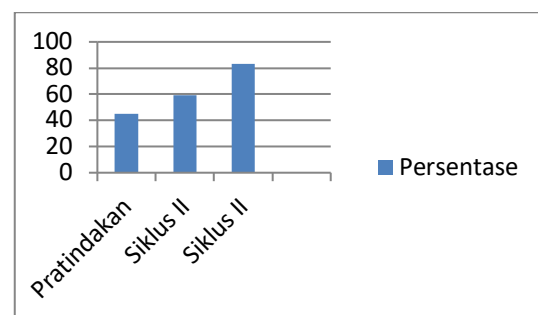
Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Tindakan dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan media audio visual, yang ditunjukkan oleh meningkatnya perhatian, ketertarikan, kesenangan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Keberhasilan tindakan ditandai dengan minimal 80% siswa mencapai kategori minat belajar tinggi berdasarkan hasil observasi dan angket. Apabila kriteria tersebut belum tercapai, maka tindakan diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus berikutnya

Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi aktivitas guru dan siswa, angket minat belajar siswa dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menetapkan kelas dan bidang studi, menyusun modul ajar, materi dalam bentuk video dan menyusun instrumen pengumpulan data. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar dan menggunakan media audio visual serta mencatat aktivitas belajar. Tahap observasi yaitu dengan mengamati dan mencatat proses yang terjadi saat pembelajaran, mengamati respon, tingkat keaktifan, antusiasme siswa terhadap penggunaan media, menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi dan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya, tahap refleksi yaitu menganalisis data hasil observasi dan angket, kemudian menilai ketercapaian indikator keberhasilan, dan menyimpulkan apakah tindakan dilanjutkan atau dihentikan.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh data dari lembar observasi. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh data melalui angket untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dengan menggunakan perhitungan persentase indeks dan penentuan interval penilaian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa pada setiap siklus penelitian.



Grafik 1: Peningkatan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan grafik 1, persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pratindakan, persentase minat belajar siswa sebesar 45%. Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis audio visual pada siklus I, persentase minat belajar meningkat menjadi 59%. Selanjutnya, pada siklus II persentase minat belajar kembali meningkat menjadi 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, yaitu minimal 80%.

Peningkatan minat belajar siswa terjadi karena media pembelajaran berbasis audio visual diterapkan secara optimal sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Media yang digunakan menggabungkan unsur gambar, teks, suara, animasi, dan video sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa mereka sendiri. Kegiatan pembelajaran

tersebut membuat siswa lebih aktif, lebih fokus memperhatikan pembelajaran, serta lebih antusias mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Perubahan minat belajar siswa juga didukung oleh peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap siklus. Pada tahap pratindakan, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dan belum berani mengemukakan pendapat. Pada siklus I, minat belajar mulai meningkat meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti gangguan teknis saat penayangan media audio visual serta masih ada siswa yang kurang aktif pada kegiatan diskusi. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan mempersiapkan media pembelajaran secara lebih optimal, memberikan motivasi kepada siswa, serta memberikan kesempatan yang lebih merata kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi. Perbaikan tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas guru dari 80% pada siklus I

menjadi 90% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 62% menjadi 82%. Peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa tersebut mendukung peningkatan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sehingga mampu menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian materi, serta meningkatkan minat belajar. Melalui penyajian materi dalam bentuk video yang dilengkapi gambar, suara, animasi, dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa lebih mudah memahami materi sehingga lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran berbasis audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu

guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, dan interaktif. Bagi siswa, penggunaan media audio visual mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keterlibatan, serta keberanian dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, media pembelajaran berbasis audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas IV B MI Darussalam Jelutung Kota Jambi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil angket minat belajar siswa yang meningkat dari 45% pada tahap pratindakan menjadi 59% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 83% pada siklus II sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan minat belajar siswa didukung oleh penggunaan media pembelajaran berbasis audio

visual yang mampu menyajikan materi secara menarik melalui perpaduan gambar, teks, suara, dan video sehingga siswa lebih aktif, fokus, serta antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 80% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 62% menjadi 82%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan minat belajar yang telah berkembang selama proses pembelajaran serta lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, M. (2025). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 / IX Sekernan Muaro Jambi*. 3, 201–210.
- Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* Volume 2, No. 2, Maret 2023. (2023). 2(2), 25–32.
- Herlinda, R., & Fujiaturrahman, S. (2025). *Jurnal basicedu*. 9(6), 1912–1919.
- Juniarno, Sariban, dan I. (2024). (2024). *Indonesia Di Sekolah Dasar*. 1(2), 81–89.
- Kurniawan et al., (2025). (2025). *Kesulitan Belajar, Tantangan, dan Solusi Bagi Peserta Didik*. October, 763–774.
- Nurmalasari, W. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(5), 2912–2919.